

# **Sino-African Cooperation in the Context of Trade and Investment: Implications for a Global Partnership**

## **Kerja Sama China-Afrika dalam Konteks Perdagangan dan Investasi: Implikasi bagi Kemitraan Global**

**Agnes Clara Andika<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Hubungan Internasional Universitas Lampung

E-mail: [agnesclara914@gmail.com](mailto:agnesclara914@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*China along with countries on the African continent have experienced several developments in recent years, especially in terms of trade and investment. This collaboration has broad implications for global partnerships and also drives changes in the dynamics of the global economy. The implication for the global partnership is that China-Africa cooperation in changing the landscape of the global economy through increasing the position and shifting the balance of power of China as the protagonist of the global stage. It can also create new opportunities and challenges for other countries willing to partner with Africa. With a relatively increased capacity, China has succeeded in becoming the largest trading partner for countries in Africa. Various Chinese investment sectors in Africa, namely mining, infrastructure, and the manufacturing industry. This investment also makes several contributions to Africa's economic development such as creating jobs and encouraging the transfer of technology and knowledge. However, in this cooperation there are also challenges and implications for global partnerships, due to an imbalance in this regard where there are several countries in Africa that are at risk of being trapped in heavy debt due to infrastructure projects that have been funded by China. Also due to environmental impacts and exploitation of natural resources caused by Chinese investment coupled with concerns that China is also seen as using its economic power to influence politics and geopolitical dynamics in Africa. In order to reduce risks and maximize benefits, a balanced and mutually beneficial partnership between China and Africa is needed. Then, the impact of this cooperation on human rights, sustainable development, and environmental protection needs to be considered by global partnerships.*

**Keywords:** China, Africa, Economic Cooperation, Trade, Investment, Global Partnership

## **ABSTRAK**

China bersama negara-negara yang terdapat di benua Afrika telah mengalami beberapa perkembangan dalam beberapa tahun belakangan ini terutama dalam hal perdagangan dan investasi. Kerja sama ini terdapat implikasi yang terbilang luas bagi kemitraan global dan juga mendorong perubahan dinamika ekonomi global. Implikasi bagi kemitraan global adalah Kerja sama China-Afrika dalam mengubah bentang lahan ekonomi global melalui peningkatan posisi dan memindahkan keseimbangan kekuatan China sebagai protagonisnya panggung global. Hal ini juga dapat mewujudkan suatu peluang serta tantangan yang baru untuk negara-negara lain yang bersedia untuk bermitra dengan Afrika. Dengan kapasitas yang meningkat secara relavan, China berhasil menjadi mitra perdagangan terbanyak bagi negara-negara di Afrika. Berbagai sektor investasi China di Afrika yaitu pertambangan, infrastruktur, dan industri manufaktur. Investasi ini juga memberikan beberapa kontribusi di dalam pembangunan ekonomi Afrika seperti menciptakan lapangan kerja serta mendorong adanya transfer teknologi dan pengetahuan. Namun, dalam kerja sama ini juga terdapat tantangan serta implikasi bagi kemitraan global, karena adanya ketidakseimbangan dalam hal ini dimana terdapat beberapa negara-negara di Afrika yang mengalami resiko terjebak di dalam hutang berat yang disebabkan karena proyek-proyek infrastruktur yang telah didanai oleh China. Juga karena adanya dampak lingkungan serta eksploitasi sumber daya alam yang disebabkan oleh investasi China ditambah lagi dengan kekhawatiran dimana China juga dianggap memanfaatkan kekuatannya agar dapat mempengaruhi politik dan juga dinamika geopolitik di Afrika. Untuk mengurangi resiko serta memaksimalkan manfaat, maka diperlukannya suatu jalinan kerja sama yang seimbang serta dapat saling menguntungkan satu sama lain antara China dan Afrika. Lalu, dampak dari adanya kerja sama ini terhadap hak asasi manusia, pembangunan berkelanjutan, dan perlindungan lingkungan perlu diperhatikan oleh kemitraan global.

**Kata kunci:** China, Afrika, Kerja Sama Ekonomi, Perdagangan, Investasi, Kemitraan Global.

## **PENDAHULUAN**

Pada saat ini China merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat perkonomian terbesar di dunia. Hal ini dikarenakan oleh Deng Xiaoping di akhir tahun 1970-an yang memimpin negara tersebut untuk mengembangkan pasar bebas. Awalnya China adalah komunis dan terbilang kaku kini telah berubah menjadi lebih terbuka dengan dunia luar. Hal ini bertujuan untuk memikat investor-investor asing yang terdapat pada tahun 1980, yang berfungsi untuk mendorong berbagai sektor yang ada (Cipto, M.A, 2018). Walaupun begitu hal ini telah berhasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang ada sebanyak 10%. Amerika Serikat telah menjadi saingan China dalam konteks perekonomian yang terbesar di dunia. Oleh karena itu, China tidak henti-hentinya berupaya agar dapat mendominasi perekonomian di dunia. 30 tahun mendatang sebagai negara yang memiliki ekonomi terkuat merupakan keinginan China dan terus membuatnya semakin banyak menaruh pengaruhnya di berbagai negara, Salah satunya adalah negara-negara di Afrika. Dimana China telah menjadi mitra yang semakin besar di negara-negara Afrika juga telah membawa implikasi luas bagi kemitraan global.

Oleh karena itu penulis akan melakukan analisis mengenai kerja sama antara Cina-Afrika dalam konteks perdagangan dan investasi, dengan mempertimbangkan implikasi bagi kemitraan global. Penelitian ini akan mengidentifikasi manfaat serta tantangan yang dihadapi oleh negara-negara Afrika dalam kerjasama ini, dan juga dampaknya terhadap dinamika hubungan internasional. Melalui analisis yang komprehensif, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang kerjasama Cina-Afrika dan implikasinya bagi kemitraan global.

## **METODE PENELITIAN**

1. Tinjauan Pustaka: Membaca dan menganalisis literatur yang relevan, termasuk jurnal dan publikasi akademik mengenai kerjasama Cina-Afrika dalam bidang perdagangan dan investasi. Pemahaman mendalam tentang isu-isu utama dan perkembangan terbaru dalam kemitraan ini penting untuk merumuskan kerangka penelitian.

2. Pengumpulan Data Sekunder: Mengumpulkan data sekunder melalui sumber-sumber seperti jurnal, laporan riset, dokumen kebijakan, dan publikasi resmi terkait kerjasama Cina-Afrika dalam perdagangan dan investasi. Data ini mencakup statistik perdagangan, data investasi, dan informasi tentang proyek-proyek kerjasama bilateral antara Cina dan negara-negara Afrika.

3. Analisis Data: Menganalisis data yang terkumpul dengan menggunakan metode deskriptif dan analisis kualitatif. Mengidentifikasi tren, pola, dan dampak dari kerjasama Cina-Afrika dalam perdagangan dan investasi. Menganalisis implikasi kerjasama ini terhadap kemitraan global dan dampaknya pada negara-negara Afrika.

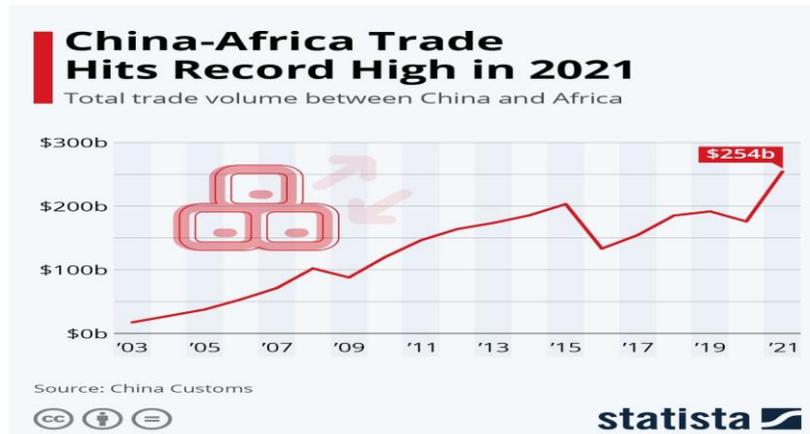
4. Penyusunan Temuan: Merangkum temuan dari analisis data dan mengidentifikasi implikasi yang signifikan bagi kemitraan global. Mengaitkan temuan dengan teori-teori yang relevan dan diskusi literatur yang ada.

5. Pembahasan dan Kesimpulan: Membahas temuan penelitian dan menghubungkannya dengan konteks lebih luas tentang kemitraan global. Menganalisis kelebihan, kekurangan, dan tantangan kerjasama Cina-Afrika dalam perdagangan dan investasi. Menyimpulkan implikasi penting yang harus dipertimbangkan untuk meningkatkan kemitraan global yang lebih seimbang dan berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perkembangan Hubungan Dagang antara Cina dan Afrika

Perdagangan antara pasar Cina dan Afrika terus meningkat selama bertahun-tahun, pada tahun 2021 telah terjadi peningkatan yang sangat drastis dengan gabungan dari impor dan ekspor yang mencapai hingga \$254 miliar, naik sebanyak 35 persen dari tahun sebelumnya. Menurut Quartz, sebagian besar pertumbuhan yang terjadi disebabkan karena meningkatnya ekspor China selama pandemi ke benua itu termasuk APD, masker, baju hazmat, dan obat-obatan. Berikut gambar statistik perdagangan Cina dan Afrika dari tahun 2003-2021.



Sumber: *Statista*, 2023

Bukan hanya Cina saja yang meningkatkan perdagangannya tetapi Afrika juga telah meningkatkannya dengan ekspor dari Libya dan Benin sampai 4 kali lipat. Di samping itu China juga telah menjadi investor asing dalam beberapa tahun terakhir elain menjadi mitra dagang terbesar

Afrika, China juga menjadi investor asing terkemuka dalam beberapa tahun terakhir. Seperti yang ditulis Martin Armstrong bahwa “china merupakan sumber dari 25 persen pendanaan infrastruktur yang terdapat di benua itu pada tahun 2018 samapai bagian tertinggi kedua tahun itu dan hanya yang kedua setelah komitmen keuangan dari pemerintah nasional Afrika.” Dukungan ini menunjukkan betapa kuatnya kerja sama antara kedua pasar dan merupakan tanda pasti bahwa China akan menjadi mitra utama dalam pertumbuhan ekonomi Afrika di tahun-tahun mendatang.

## **2. Dampak Perdagangan Cina-Afrika terhadap sektor ekonomi global**

Perdagangan Cina-Afrika juga memiliki dampak yang signifikan terhadap sektor ekonomi global berikut beberapa contoh dampaknya yaitu:

1. China telah berinvestasi secara signifikan dalam proyek infrastruktur di negara-negara Afrika yaitu "One Belt, One Road" (OBOR) dan program "Forum on China-Africa Cooperation" (FOCAC), China telah berinvestasi secara signifikan dalam proyek infrastruktur di berbagai negara di Afrika. Investasi ini meliputi pembangunan jalan, jembatan, pelabuhan, dan proyek-proyek energi. Dampak dari investasi ini adalah meningkatnya konektivitas di Afrika dan peningkatan aksesibilitas ke sumber daya alam yang melimpah di benua tersebut. Proyek infrastruktur yang di dukung oleh China telah membantu meningkatkan kemampuan negara-negara Afrika untuk berdagang dengan dunia luar dan juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

2. Afrika kaya akan sumber daya alam, termasuk minyak, gas, mineral, dan sektor pertanian. China menjadi salah satu konsumen terbesar sumber daya alam tersebut. Melalui perdagangan dengan China, negara-negara Afrika telah meningkatkan ekspor sumber daya alam mereka. Hal

ini memberikan pendapatan ekspor yang signifikan bagi negara-negara Afrika dan mendorong pengembangan sektor pertambangan dan pertanian di wilayah tersebut. Perdagangan dengan China telah membantu negara-negara Afrika memanfaatkan potensi sumber daya alam mereka dan menghasilkan manfaat ekonomi yang substansial.

### **3. Keuntungan dan Kerugian bagi Negara-Negara Afrika dalam Kerja sama Perdagangan dengan Cina**

Keuntungan:

1. Akses ke pasar yang luas: China adalah salah satu pasar terbesar di dunia, dengan populasi lebih dari 1,4 miliar orang. Kerjasama perdagangan dengan China memberikan kesempatan bagi negara-negara Afrika untuk dapat mengekspor produk mereka ke pasar yang luas tersebut.
2. Investasi dan pembangunan infrastruktur: China telah menginvestasikan jumlah yang signifikan dalam pembangunan infrastruktur di Afrika, seperti jalan raya, pelabuhan, dan pembangkit listrik. Ini memberikan kesempatan bagi negara-negara Afrika untuk meningkatkan konektivitas dan pertumbuhan ekonomi mereka.
3. Ketersediaan barang dengan harga terjangkau: Impor produk-produk China yang murah membantu memenuhi kebutuhan konsumen di Afrika dengan harga yang lebih terjangkau. Ini dapat meningkatkan aksesibilitas dan kesejahteraan bagi masyarakat.
4. Transfer teknologi: China telah mentransfer teknologi ke beberapa negara Afrika melalui proyek infrastruktur dan kerjasama teknologi. Hal ini dapat membantu negara-negara Afrika dalam meningkatkan kemampuan teknologi dan inovasi mereka.

Kerugian:

1. Ketimpangan perdagangan: Negara-negara Afrika sering mengalami defisit perdagangan dengan China, di mana nilai impor dari China lebih tinggi daripada nilai ekspor mereka. Hal ini dapat menciptakan ketidakseimbangan ekonomi dalam jangka panjang.
2. Penurunan daya saing industri lokal: Produk-produk China yang murah dapat mengancam industri lokal di negara-negara Afrika. Produsen lokal mungkin kesulitan bersaing dengan produk impor yang lebih murah.
3. Ketergantungan pada sumber daya alam: China sering memperoleh sumber daya alam, seperti minyak dan mineral, dari negara-negara Afrika. Hal ini dapat menyebabkan ketergantungan yang berlebihan pada ekspor sumber daya alam, yang berisiko jika harga komoditas jatuh atau cadangan berkurang.
4. Pengaruh politik dan keamanan: Beberapa kritikus mengkhawatirkan bahwa kerjasama perdagangan dengan China dapat membawa pengaruh politik dan keamanan yang tidak diinginkan. Misalnya, beberapa proyek infrastruktur China di Afrika dikaitkan dengan utang yang berlebihan dan keterlibatan politik yang kontroversial.

#### **4. Implikasi Keamanan Global dari Kerja Sama China-Afrika di Global South**

Kerjasama antara China dan Afrika di Global South memiliki implikasi keamanan global yang kompleks dan beragam. Beberapa implikasi utama yang dapat disoroti meliputi:

1. Akses ke Sumber Daya Alam: Afrika kaya akan sumber daya alam, seperti minyak, gas alam, logam, dan mineral. China tertarik untuk mengamankan akses ke sumber daya ini guna memenuhi kebutuhan ekonominya yang terus berkembang. Dalam kerjasama ini, China

seringkali menawarkan investasi dan bantuan pembangunan infrastruktur kepada negara-negara Afrika dalam pertukaran hak akses ke sumber daya alam. Implikasi keamanan global terkait hal ini adalah persaingan antara China dan negara-negara Barat yang juga memiliki minat serupa terhadap sumber daya alam di Afrika.

2. Ketahanan Energi: China juga memperluas kerjasama energi dengan negara-negara Afrika, seperti pembangunan pembangkit listrik tenaga batu bara dan tenaga hidro. Ini memberikan China akses ke sumber energi yang penting bagi ekonominya. Namun, implikasi keamanan globalnya adalah meningkatnya ketergantungan negara-negara Afrika terhadap China dalam pasokan energi mereka. Hal ini dapat mempengaruhi dinamika geopolitik dan memperluas pengaruh China di Afrika dan di panggung global.

3. Keamanan Maritim: China juga melakukan kerjasama dengan negara-negara Afrika dalam pengembangan infrastruktur pelabuhan dan proyek maritim. Misalnya, China telah membangun pangkalan militer di Djibouti dan mengamankan hak akses ke pelabuhan strategis di sepanjang pesisir Afrika. Hal ini dapat memiliki implikasi keamanan global, terutama dalam konteks rivalitas maritim antara China dan negara-negara lain, seperti Amerika Serikat dan India, yang memiliki kepentingan strategis di Samudera Hindia dan Laut Tiongkok Selatan.

## **KESIMPULAN**

China-Afrika memiliki kelebihan dalam kerja sama yang terjadi yaitu adanya peningkatan perdagangan bilateral dari kedua belah pihak. China merupakan kemitraan dagang terbesar di negara-negara Afrika. Hal ini telah memberikan suatu peluang untuk negara-negara di Afrika agar dapat meningkatkan ekspor serta ekonomi mereka. Di samping itu juga terdapat kekurangan dalam kerja sama ini yaitu adanya suatu ketimpangan dalam

struktur perdagangan antara China dan Afrika. Secara umum Afrika ini masih sangat bergantung kepada sumber daya alam seperti minyak, logam, dan gas. Dengan begini akan menyebabkan ketidakseimbangan terhadap fluktuasi harga komoditas. Adapun juga beberapa tantangan yang dirasa menjadi suatu masalah bagi Afrika yaitu masalah hutang yang meningkat dimana jika banyak proyek infrastruktur yang didanai oleh China melalui pinjaman maka harus dikembalikan oleh negara-negara penerima.

Untuk mengurangi resiko serta memaksimalkan manfaat, maka diperlukannya suatu jalinan kerja sama yang seimbang serta dapat saling menguntungkan satu sama lain antara China dan Afrika. Perlu digaris bawahi bahwa sangat penting bagi Afrika untuk mempertimbangkan dampak lingkungan dari proyek-proyek investasi China dan juga untuk lebih memastikan setiap investasi yang dilakukan itu sesuai dengan prinsip keberlanjutan dan perlindungan lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Addaney, M., & Tan-Mullins, M. (2017). Tracing the Pros and Cons of China's Trade and Investment with Africa. *The China Quarterly*, 232, 1011-1030.
- Gallagher, K. P. (2014). The China–Africa trade relationship: insights from AERC scoping studies. *Journal of African Economies*, 23(suppl\_2), ii5-ii14.
- Jansson, J., & Shatz, H. J. (2019). China and Africa: Implications of the Belt and Road Initiative for global security and development. *The China Quarterly*, 239, 910-937.
- Large, D. (2017). China's footprint in Africa: implications for sustainable development, conflict, and regional stability. *Journal of Contemporary African Studies*, 35(1), 1-17.
- Davies, M. (2016). China and Africa's natural resources: implications for the global balance of power. *The China Monitor*, 2016(60), 10-17.
- Kaplinsky, R., & Utecht, L. (2017). The role of China in global manufacturing supply chains: new evidence for South Africa. *World Development*, 96, 203-222
- Davies, M., & Shao, X. (2017). China-Africa trade relations: Insights from AERC scoping studies. *The World Economy*, 40(12), 2604-2629.
- Sy, A. A., & Vézina, P. L. (2019). Chinese overseas development finance and infrastructure investment in Africa. *World Development*, 117, 78-94.
- Flex, A. (2022, Agustus 1). *Perdagangan China-Afrika Mencapai Rekor Tertinggi di 2021*. Diambil kembali dari Statista: <https://www->

statista-com.translate.google/chart/27880/trade-between-china-and-africa/?\_x\_tr\_sl=en&\_x\_tr\_tl=id&\_x\_tr\_hl=id&\_x\_tr\_pto=tc

Yuliantika, M. (2020). *Analisis Kerja Sama Ekonomi China Dengan Negara-Negara Di Afrika*. Diambil kembali dari Academia.edu: [https://www.academia.edu/73704256/ANALISIS\\_KERJASAMA\\_EKONOMI\\_CHINA\\_DENGAN\\_NEGARA\\_NEGARA\\_DI\\_AFRIKA](https://www.academia.edu/73704256/ANALISIS_KERJASAMA_EKONOMI_CHINA_DENGAN_NEGARA_NEGARA_DI_AFRIKA)